

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
MEDIA *POP UP BOOK* MATERI KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA
KELAS X MM 1 SMK NEGERI 1 CILEUNGSI**

BUTET AMNAWATI
SMK Negeri 1 Cileungsi
e-mail: butetamnawati@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan *Best Practice* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book* kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi. Metode yang digunakan dalam praktek *Best Practice* pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam hal ini peserta didik membuat proyek pembuatan *Pop Up Book*. Dari hasil pelaksanaan *Best Practice* didapatkan kesimpulan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi. Hal ini terlihat dari prestasi hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, hanya 10 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan 28,57%, sedangkan rata-rata hasil penilaian kognitif yakni 50. Sementara hasil penilaian yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia atau pada materi yang sama, dari 35 peserta didik sebanyak 27 peserta didik mendapatkan peningkatan hasil belajar atau tuntas sedangkan 8 peserta didik belum tuntas, dengan presentase ketuntasan mencapai 77,14% dan rata-rata hasil dari penilaian naik menjadi 74,6. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Project Based Learning*, *Media Pop Up Book*

ABSTRACT

The aim of *Best Practice* is to improve student learning outcomes by using a *Project Based Learning* learning model using *Pop Up Book* media for class X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi. The method used in *Best Practice* in learning Indonesian History in class X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi uses the *Project Based Learning* model in this case students create projects for making *Pop Up Books*. From the results of implementing *Best Practices*, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes for students in class X MM 1 at SMK Negeri 1 Cileungsi. This can be seen from the learning achievement of the students before using the *Project Based Learning* learning model on *Pop Up Book* media on Hindu-Buddhist Kingdoms in Indonesia, only 10 students were declared complete with a completeness percentage of 28.57%, while the average cognitive assessment results namely 50. While the results of the assessment obtained by students after using the *Project Based Learning* learning model on *Pop Up Book* media on Hindu-Buddhist Kingdom material in Indonesia or on the same material, out of 35 students 27 students got increased learning outcomes or complete while 8 students have not completed, with the percentage of completeness reaching 77.14% and the average result of the assessment rises to 74.6. Based on this explanation, it can be concluded that there is a very significant increase in the assessment of student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, *Project Based Learning*, *Pop Up Book* Media

PENDAHULUAN

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat open-ended dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu, (Suzie Boss dan Jane Kraus, 2000). Menurut Cavanaugh (2017) model pembelajaran berbasis proyek merujuk pada keterlibatan siswa dalam menyelesaikan sebuah proyek dalam konteks kehidupan nyata, di mana siswa mengembangkan pengetahuan dan Skill yang berhubungan dengan proyek tersebut.

Rendahnya minat belajar sejarah pada peserta didik dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari guru maupun yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor yang berasal dari guru yaitu kurang tepat dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari peserta didik adalah kurangnya minat dalam pembelajaran sejarah.

Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka ada beberapa tantangan yang terjadi yaitu : 1) Pembelajaran dari guru yang kurang menarik. 2) Anak tidak dilibatkan dalam pembelajaran. 3) Model pembelajaran kurang bervariasi. 4) Anak kurang tertarik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. 5) Metode belajar yang membosankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, saya sebagai guru melakukan pembelajaran yang dilakukan di kelas X dalam hal ini saya ambil penelitian di kelas X MM 1 yang pelaksanaannya berdurasi 3 x 40 menit dari jam 07.40 s/d 09.40 WIB. Dalam penelitian ini saya mengambil KD 3.3, yakni menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya) dan KD 4.3, yakni mengolah informasi tentang berbagai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia (pemerintahan, budaya). Model pembelajaran yang digunakan adalah *Project Based Learning* dalam hal ini peserta didik membuat proyek pembuatan *Pop Up Book*, yang dinilai bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, termasuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas tinggi, serta meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah.

Tantangan itu yang menyebabkan seorang guru harus melewatinya dengan berbagai cara seperti pemanfaatan media pembelajaran inovatif yang optimal dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa internet dalam hal ini instagram, sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta model pembelajaran *Project Based Learning*.

Salah satu perbaikan pembelajaran adalah hendaknya guru menerapkan pembelajaran aktif, Dinyatakan oleh Rus Hartata (2020) bahwa, dalam kegiatan belajar mengajar sejarah, seorang guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dialogis, sehingga dapat memberi peluang untuk terjadi atau terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif. Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas maka saya mengubah cara mengajar dengan menarik dan membawa mereka berfikir kritis dengan merangkai gambar-gambar disesuaikan dengan materi pembelajaran, diberikan tugas kelompok dan bagaimana anak menampilkan *Pop Up Book* dengan maju presentasi dari hasil kerja kelompok.

Pop Up Book merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa *Pop Up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, buku *Pop Up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *Pop Up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku *Pop Up* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* termasuk kedalam jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi ataupun tugas proyek yang dikerjakan.

Bentuk media *Pop-Up Book* menjadi salah satu jembatan dalam proses belajar karena tampilannya yang unik, sehingga media *Pop-Up Book* layak digunakan pada proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembuatan media IPA berbentuk *Pop Up Book* dapat meningkatkan aktivitas belajar (Mustika & Ain, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam praktek *Best Practice* pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam hal ini peserta didik membuat proyek pembuatan *Pop Up Book*. Subjek pelaksanaan *Best Practice* ini adalah Peserta didik kelas X MM 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Negeri 1 Cileungsi sebanyak 35 orang.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ini ada 3 macam yaitu (a) Instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar penilaian sikap, (b) Instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar penilaian pengetahuan berupa uraian singkat, dan (c) Instrumen lembar penilaian keterampilan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Namun penilaian yang diambil dari hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam praktik baik kali ini adalah penilaian kognitif (pengetahuan) dengan test uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

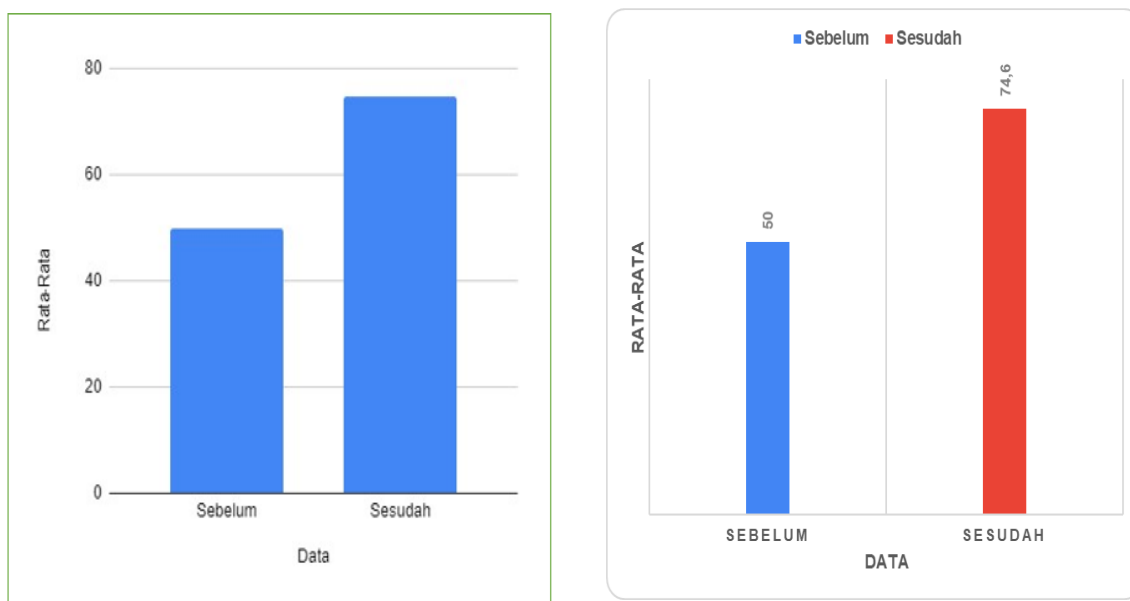
Proses kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan juga pengalaman belajar mereka, keaktifan peserta didik adalah unsur dasar yang mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai target yang diinginkan seperti adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto (2003:2) "Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakuyang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar berjalan secara optimal di sekolah yaitu dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Dalam kegiatan belajar mengajar kali ini saya selaku guru menggunakan media *Pop Up Book* model pembelajaran *Project Based Learning* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia mata pelajaran Sejarah Indonesia. Hasilnya dari peningkatan hasil belajar yang telah dilakukan melalui penilain kognitif (pengetahuan) test uraian diperoleh hasil yang baik dan signifikan, ada peningkatan dari prosesnya. Hasil itu dapat dilihat dari daftar nilai dan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop Up Book* model pembelajaran *Project Based Learning*

Kondisi	Jumlah Peserta didik	Banyak Peserta Didik yang Mendapat Nilai										Rata - rata	Tuntas	Belum Tuntas	Tingkat Ketuntasan
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100				
Sebelum	35	-	4	6	5	5	5	7	2	1	-	50	10	25	28,57%
Setelah	35	-	-	-	-	4	4	8	11	8	-	74,6	27	8	77,14%

Dari tabel 1. diatas dapat dijabarkan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah menggunakan media *Pop Up Book* model pembelajaran *Project Based Learning*

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 1 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, hanya 10 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan 28,57%, sedangkan rata-rata hasil penilaian kognitif yakni 50. Sementara hasil penilaian yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia atau pada materi yang sama, dari 35 peserta didik sebanyak 27 peserta didik mendapatkan peningkatan hasil belajar atau tuntas sedangkan 8 peserta didik belum tuntas, dengan presentase ketuntasan mencapai 77,14% dan rata-rata hasil dari penilaian naik menjadi 74,6. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan

dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan. penilaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Pop Up Book* model pembelajaran *Project Based Learning* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia Kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi semester ganjil tahun 2021 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 2. Contoh Hasil Project Based Learning

Pembahasan

Proses pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia berlangsung aktif. Peserta didik menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun aktif dalam proses pembuatan *Pop Up Book*. Aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *Project Based Learning* mengharuskan peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah *Project Based Learning* dalam hal ini peserta didik membuat proyek pembuatan *Pop Up Book*, yang dinilai bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, termasuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas tinggi, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Dampak dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu mendorong peserta didik dalam menerapkan pengetahuan melalui pemecahan masalah dan keterampilan bekerja sama di dalam diskusi kelompok pembuatan *Pop Up Book*. Dan guru juga dapat menerapkan kreatifitas terhadap peserta didik dalam membuat suatu karya seperti *Pop Up Book* sebagai proses dan hasil belajar peserta didik serta dapat melatih peserta didik berfikir kritis.

Pembelajaran yang sudah dilakukan peserta didik faham dan memahami proses pembuatannya walau masih ada juga yang belum faham, peserta didik juga tertarik dan antusias dalam pembelajaran tersebut, karena pembelajarannya terpusat pada peserta didik atau student centered learning, peserta didik berperan aktif dalam pembuatan produk *Pop Up Book* yang ditugaskan kepada mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembuatan *Pop Up Book* dan menanggapi *Pop Up Book* kelompok lain yang dibahas dalam pembelajaran khususnya saat presentasi. Dampak dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam hal ini peneliti mengambil sample di kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi semester ganjil tahun 2021

Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book* dengan menggunakan

metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab adalah peserta didik masih belum memahami gambar-gambar dari peninggalan di kerajaan Hindu-Buddha tersebut.

Guru harus terus mengarahkan peserta didik untuk menggali informasi, melatih menyusun gambar-gambar ke dalam *Pop Up Book* yang memerlukan banyak waktu serta pengeluaran yang banyak. Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok, sehingga dikhawatirkan peserta didik tersebut tidak bisa memahami dan menganalisis topik secara keseluruhan. Bahkan pada saat presentasi peserta didik masih belum menguasai bagian-bagian dari media gambar yang ditempelnya seperti nama raja, candi, prasasti dan peninggalan lainnya.

Cara Mengatasi Masalah

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia ini penulis harus lebih sabar melatih, membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan proyeknya.

Guru mendesain ruangan kelas sebaik mungkin, dengan memperhatikan kebersihan ruang kelas, kerapian ruang kelas dan pakaian anak, serta pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara, sarana dan pra sarana. Selain itu guru selalu mengarahkan peserta didik untuk dapat saling menghargai pendapat satu dengan yang lain, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.

Guru juga diyakini sudah hapal dengan sintak *Project Based Learning* dari tahap satu sampai akhir yang ditungkan dalam kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Yang terlibat dalam proses pembelajaran adalah peserta didik. Sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran kali ini adalah manusia (penyelenggara, pengajar dan peserta), media pembelajaran, sarana dan prasarana (sarpras), metode pembelajaran dan biaya.

Sebaiknya guru memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi, dalam hal ini guru bisa meningkatkan lagi penggunaan media sosial internet agar menarik minat anak dalam pembelajaran sejarah menjadi sesuatu yang positif dan bermakna. Kali ini guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti penggunaan media power point dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa internet.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan *Best Practice* didapatkan kesimpulan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Cileungsi. Hal ini terlihat dari prestasi hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, hanya 10 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan 28,57%, sedangkan rata-rata hasil penilaian kognitif yakni 50. Sementara hasil penilaian yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* media *Pop Up Book* materi Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia atau pada materi yang sama, dari 35 peserta didik sebanyak 27 peserta didik mendapatkan peningkatan hasil belajar atau tuntas sedangkan 8 peserta didik belum tuntas, dengan presentase ketuntasan mencapai 77,14% dan rata-rata hasil dari penilaian naik menjadi 74,6. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). *Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on*
Copyright (c) 2023 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

- Temperature and Changes in Matter*. Journal of Physics: Conference Series, 1155(1).
- Asri, Yoana Nurul.2022. *Moedel-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Haura Utama
- Fathurohman. 2006. *Model-Model Pembelajaran: Pelatihan Guru Post Traumatik Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hartata, Rus. 2020. *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Problem Based Learning*. Klaten: Lakeisah
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta :Multi pressindo.
- Miyarso, Estu. 2019. *Modul 4 : Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Modul Pegagogik PPG dalam Jabatan
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). *Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School*. International Journal of Elementary Education, 2(1), 8–14.
- Pujiriyanto. 2019. *Modul 2 : Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Modul Pegagogik PPG dalam Jabatan
- Rahmawati, N. (2013). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya*. PAUD Teratai, 3(1), 5–6.
- Rohman, Novianti Nur. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas Iv SDn 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Agama Islam Negeri Lampung
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). *Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (*Indonesian Journal of Science Education*), 5(1), 107–113.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Solichah, Lulie Anies. 2018. *Pengaruh Media Pop Up Book*. Jurnal PGSD vol.6 no.9 dari Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Mia Roosmalisa. 2022. *Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*. Inovasi Kurikulum. Melalui website <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/44226> diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 23.06 WIB
- Thabroni, Gamal. 2022. *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Jenis & Macam*. Diakses melalui laman <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macam-contoh/> Pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 14.10 WIB
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2020). *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk Pop Up Book*. Jurnal Basicedu, 4(4), 1167–1175 melalui laman <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.518> Pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 15.18 WIB